

GAMBARAN KEMAMPUAN *ACTIVITY DAILY LIVING* (ADL) PASIEN STROKE, DUKUNGAN KELUARGA PADA PASIEN, DAN TINGKAT RELIGIUSITAS KELUARGANYA DI RSUD MUNTILAN

Anis Sulistiani¹, Probosuseno², Christantie Effendy³

INTISARI

Latar Belakang: Stroke merupakan penyebab utama kecacatan fisik dan mental. Ketergantungan akibat stroke dapat dimanifestasikan lewat kemampuan pasien dalam melakukan *Activity Daily Living*. Di Indonesia, merupakan kewajiban bagi keluarga untuk merawat anggota keluarga yang sakit. Merawat pasien stroke dapat menimbulkan depresi dan penurunan kualitas hidup. Tingkat religiusitas berhubungan dengan depresi dan kualitas hidup seseorang.

Tujuan: Untuk mengetahui gambaran kemampuan ADL pasien stroke, dukungan keluarga pada pasien, dan tingkat religiusitas keluarga pasien di RSUD Muntilan.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Pengambilan data dilakukan pada 15 Desember 2015-15 Januari 2016. Sebanyak 30 pasien stroke dan 30 anggota keluarga dipilih menggunakan *purposive sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner identitas responden, kuesioner dukungan keluarga, instrumen tingkat religiusitas, dan Indeks Barthel. Analisis statistik menggunakan distribusi frekuensi.

Hasil: Hasil analisis dukungan keluarga menunjukkan bahwa 63,3% (19 orang) pasien stroke mendapatkan dukungan yang cukup dari keluarga. Hasil analisis untuk tingkat religiusitas keluarga menunjukkan 63,3% (19 orang) keluarga memiliki tingkat spiritualitas tinggi. Hasil analisis tingkat ketergantungan ADL, 43,3% (13 orang) membutuhkan bantuan secara total dan 36,7% (11 orang) mengalami ketergantungan berat.

Kesimpulan: 2/3 dari pasien stroke mengalami ketidakmampuan *Activity Daily Living* (ADL) dengan kategori ketergantungan total. Sebagian besar pasien (63,3%) menyatakan mendapatkan dukungan yang cukup dari keluarga. Sebagian besar keluarga pasien stroke (63,3%) memiliki tingkat religiusitas yang tinggi.

Kata Kunci: stroke, dukungan keluarga, religiusitas, *activity daily living*..

¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Gadjah Mada

²Program PendidikanDokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Gadjah Mada

³Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Gadjah Mada

DESCRIPTION OF ACTIVITY DAILY LIVING (ADL) ABILITY IN STROKE PATIENTS, FAMILIES SUPPORT TO PATIENTS, AND THEIR FAMILIES RELIGIOUS LEVEL AT RSUD MUNTILAN

Anis Sulistiani¹, Probosuseno², Christantie Effendy³

ABSTRACT

Background: Stroke is cause of prime disability of mental and physical. Dependence because of stroke can be manifested by Activity Daily Living (ADL) ability. In Indonesia, family have liability to take care of patient. Family as caregiver can make depression and decrease of their quality of live. Religious level have associated with depression and quality of live.

Objectives: To described activity daily living of stroke patients, family supporting to patients, and their families religious level in RSUD Muntilan.

Methods: This is a designed descriptive research. Data were collected on December 15, 2015 to January 15, 2016. A total of 30 stroke patients and 30 family members were selected using purposive sampling. Data were collected using identity respondents questionnaire, family supporting questionnaire, religiosity level instrument, and Indeks Barthel. Data were analyzed using distribution of frequency.

Result: The analysis showed that 63,3% (19 persons) of stroke patients get family supported enough. The analysis of spirituality level in family showed that 63,3% (19 persons) of respondents have high religious level. The analysis of activity daily living ability level showed that 43,3% (13 persons) of stroke patient have total disability and 36,7% (11 persons) have severed disability.

Conclusion: 2/3 of stroke patients have inability to perform Activity Daily Living (ADL) with total dependence. Most of the patients (63.3%) reported getting enough support from the family. Most families of stroke patients (63.3%) have a high level of religiosity.

Keywords: Stroke, family supporting, activity daily living, spirituality level.

¹Student of Nursing Program Medical Faculty of Gadjah Mada University

²Medical Faculty of Gadjah Mada University

³Nursing Program Medical Faculty of Gadjah Mada University